

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan sumber dari segala sumber hukum. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila berperan sebagai suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai suatu kesatuan Pancasila yang terdiri dari lima sila, masing-masing sila memiliki nilai yang saling keterkaitan. Nilai-nilai tersebut terdiri dari nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan nilai Keadilan.

Nilai Persatuan terdapat dalam sila ketiga Pancasila yaitu *Persatuan Indonesia*. Sila Persatuan Indonesia mengandung nilai bahwa negara terdiri dari manusia yang memiliki sifat monodualis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Suatu negara terdiri dari berbagai elemen yang berupa ras, suku, kelompok, golongan, maupun kelompok agama, sehingga perbedaan merupakan ciri khas suatu negara. Negara beraneka ragam namun satu karena diikat dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* (Kaelan, 2016:75). Perbedaan tidak akan mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Menurut Kaelan (2016:119), perbedaan diartikan sebagai berikut:

Perbedaan merupakan bawaan dari manusia sebagai makhluk pribadi. Namun demikian bahwa sifat manusia adalah sebagai individu dan makhluk sosial dan kedua kodrat manusia tersebut harus senantiasa ada dalam keseimbangan yang serasi dan harmonis yang harus dilaksanakan penjelmaannya dalam hidup bersama yaitu dalam suatu negara Indonesia.

Perbedaan dalam suatu negara merupakan suatu hal yang pasti adanya. Perbedaan bukan untuk dijadikan sebagai konflik maupun permusuhan namun dijadikan sebagai suatu kekuatan untuk persatuan sehingga mewujudkan tujuan bersama. Negara mengatasi segala perbedaan yang ada baik paham golongan, etnis, suku, ras, maupun golongan agama dengan memberikan hak kebebasan pada setiap individu untuk merealisasikan potensinya dalam kehidupan bersama (Kaelan, 2016: 75). Menurut Wasino (2013), "*Plural society is a society with val-*

*ue system which is adopted by various social unity becoming its parts so the members of society as a whole, less basic to understand each other”.*

Era globalisasi merupakan masa dimana seseorang dapat mengakses informasi tanpa batas. Pada era globalisasi ini nilai Persatuan Indonesia mendapatkan tantangan dalam pelaksanaannya. Nilai Persatuan Indoneisa tidak lagi menjadi hal yang utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Era saat ini banyak golongan yang merasa paling unggul dan mementingkan kepentingannya sendiri. Era ini keberagaman menjadi begitu mencolok ditambah dengan kurangnya pemahaman mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia sehingga menimbulkan konflik.

Terdapat banyak konflik yang terjadi akibat kurangnya kesadarna mengenai pentingnya sebuah persatuan. Konflik antar individu, antar golongan, antar etnis, maupun antar golongan selalu terjadi bahkan setiap tahun. Konflik tersebut terjadi tidak hanya sekali dua kali namun berulang-ulang. Konflik yang terjadi terkadang bertahan lama dan tidak kunjung selesai.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk watak dan peradaban bangsa. Berdasarkan Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (RI:2003), pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran besar untuk pengembangan kemampuan dan pembentukan watak. Pengembangan kemampuan dan pembentukan watak yang uatama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah yang berdasar pada nilai-nilai Persatuan Indonesia. Pendidikan sangat berperan dalam pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia. Melalui pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia siswa akan lebih mudah untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengimpemetasian nilai-nilai

Persatuan Indonesia oleh siswa akan mengurangi adanya konflik di Indonesia sehingga tujuan negara dapat mudah dicapai karena adanya kesadaran akan Persatuan Indonesia.

Meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia memerlukan cara yang tepat agar tersampaikan secara efektif dan efisien. Penyampaian nilai-nilai Persatuan Indonesia harus disesuaikan dengan media dan juga pendekatan pembelajaran. Hal ini karena tidak semua media dan juga pendekatan pembelajaran efektif untuk menyampaikan materi mengenai Persatuan Indonesia. Kesesuaian media dan pendekatan akan menjadikan siswa tidak hanya mengetahui saja namun juga memahami materi yang didapatkan sehingga akan mudah untuk diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengkaji mengenai penelitian. Penelitian ini dapat menjadi dasar dan bisa dikembangkan lagi oleh mahasiswa lain Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Keterkaitan tersebut tertuang dalam visi dan misi Program Studi PPKn FKIP UMS sebagai berikut:

Visi program studi:

Pada tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan.

Misi program studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (Renstra Prodi PPKn tahun 2018-2021).

Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Pancasila dan Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang selaras dengan penelitian ini (<http://ppkn-ums.ac.id>). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan

mengenai peningkatan pemahaman nilai Persatuan Indonesia menggunakan Media Audiovisual kombinasi Pendekatan Kontekstual. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Persatuan Indonesia menggunakan Media Audiovisual *Pawtoon* Kombinasi Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan salah satu aspek penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas menggunakan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa sajakah kendala menggunakan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi Pendekatan Kontekstual dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Bagaimanakah solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan merupakan suatu upaya yang akan dikerjakan di dalam penyelesaian permasalahan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual sebagai sarana peningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Mengkaji kendala penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Menemukan solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mendapatkan teori baru tentang peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia menggunakan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran.

- b. Menambah wawasan dan persepsi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia menggunakan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa:
  - 1) Meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia.
  - 2) Siswa memperoleh pengalaman langsung yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Manfaat bagi peneliti:
  - 1) Menumbuhkan semangat bagi peneliti untuk menerapkan media dan pendekatan dalam menyampaikan materi mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia.
  - 2) Mengembangkan ketrampilan peneliti dalam menyampaikan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia.
- c. Manfaat bagi pembaca:
  - 1) Memberikan masukan dalam meningkatkan nilai-nilai Persatuan Indonesia.
  - 2) Menambah informasi terkait pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan Media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi Pendekatan Kontekstual.